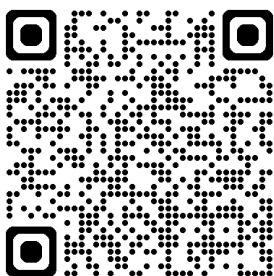
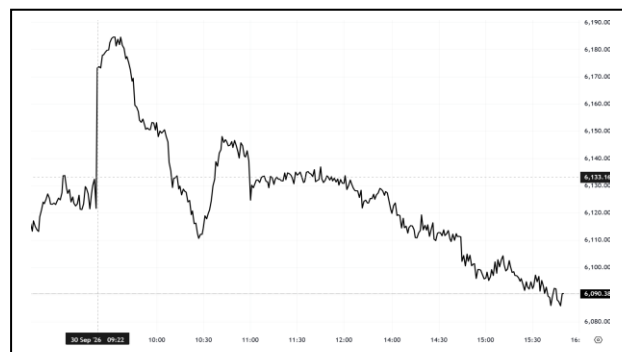


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,071.14
-50.56 poin (-0.83%)
Value 14.0 Trillion
- LQ45 Close 601.18 (-1.15%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Rabu, dengan STOXX 600 naik 0,7%, sementara DAX dan FTSE 100 masing-masing menguat 0,7%. Penguatan membawa bursa Eropa mendekati level tertinggi dalam sepekan, didukung antisipasi investor terhadap rilis data makroekonomi Eropa dan AS serta sinyal kebijakan yang positif bagi sektor teknologi. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia menguat pada hari Rabu, dengan Nikkei 225 naik 2,2%, TOPIX 1,9%, CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing 0,5%, Hang Seng 0,3%, serta S&P/ASX 200 1,1%, sementara KOSPI, Straits Times, dan Nifty 50 masing-masing turun 0,4%, 0,1%, dan 0,1%. Penguatan didukung penurunan tipis yield obligasi global dan harga minyak yang lebih rendah, meski investor tetap berhati-hati menjelang rilis data inflasi AS. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah tipis pada hari Rabu, dengan XAU/USD turun 0,12% menjadi US\$4.177,63 per ons, sementara Gold Futures naik 0,7% menjadi US\$4.209,65. Pelemahan terjadi setelah harga emas menguat 1,6% pada sesi sebelumnya, seiring turunnya harga minyak yang meredakan kekhawatiran inflasi. (Investing)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) mengumumkan pemberian fasilitas pinjaman kepada anak usahanya, PT Pani Industri Nusantara, dengan total maksimal ~Rp6,5 triliun. Fasilitas terdiri dari ~Rp3 triliun dari EMAS, serta masing-masing Rp1,7 triliun dari PT Gorontalo Sejahtera Mining dan PT Puncak Emas Tani Sejahtera. Dana akan digunakan untuk kebutuhan korporasi umum, modal kerja, belanja modal, dan operasional PT Pani Industri Nusantara. (Publikasi emiten)

BRIS - PT Bank Syariah Indonesia (BRIS) berencana melakukan right issue hingga sebanyak 6,8 miliar saham dengan efek dilusi maksimum 12,85%. Harga pelaksanaan, rasio right issue, dan potensi dana yang dihimpun belum diumumkan dan akan ditetapkan dalam prospektus. Seluruh dana bersih hasil right issue akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan guna mendukung pertumbuhan usaha BRIS. Aksi ini diproyeksikan meningkatkan permodalan dari ~Rp51 triliun pada 2026 menjadi ~Rp64 triliun pada 2027 serta CAR dari ~20,4% menjadi ~23,3%. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 6 November 2026 dan ditargetkan selesai pada 1Q27. (Publikasi emiten)

TOWR - PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp500 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 30 September – 30 Desember 2026. (Publikasi emiten)

FILM - PT MD Entertainment (FILM) mengumumkan telah menandatangani nota kesepahaman dengan SBS Co Ltd untuk kerja sama strategis di bidang konten dan media. Kerja sama mencakup penayangan program populer SBS melalui MDTV, pengembangan remake berbahasa Indonesia, periklanan, pemasaran merek, dan pertunjukan langsung. SBS sebelumnya menginvestasikan sekitar USD20 juta dalam right issue FILM. Kedua perusahaan juga akan menjajaki peluang di Asia Tenggara dan pasar global dengan Indonesia sebagai pusat strategis. (Publikasi emiten)

NIRO - PT City Retail Developments (NIRO) mengumumkan divestasi 100% saham pada tujuh anak usahanya di sektor properti logistik kepada Nusantara Logistic Investments Pte Ltd senilai ~Rp1,3 triliun. Divestasi diperkirakan menghasilkan keuntungan ~Rp201 miliar, meningkatkan kas dan setara kas dari ~Rp1,2 triliun menjadi ~Rp2,4 triliun, menurunkan liabilitas ~Rp1,4 triliun, serta memperkuat ekuitas ~Rp204 miliar. Dana hasil divestasi akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, modal kerja, dan pendanaan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	1.17%
IDXNONCYC	0.15%
IDXHEALTH	-0.00%
IDXBASIC	-0.28%
IDXPROPERT	-0.36%
IDXINFRA	-0.37%
IDXFINANCE	-0.60%
IDXTRANS	-0.70%
IDXENERGY	-1.35%
IDXCYCLIC	-2.36%
IDXTECHNO	-2.76%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
AIMS	25.00%
SAFE	25.00%
SAPX	24.69%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ALKA	14.86%
SOSS	14.80%
FORU	14.50%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	17.1 Mio
BNBR	11.2 Mio
WMUU	9.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.